

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berdasarkan data yang di dapat kekita survei dilapangan yang dilakukan selama dua hari, maka dapat di tarik kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Analisis kinerja simpang tiga tak bersinyal antara Jalan Mangkuyudan dan Jalan Parangtritis pada kondisi eksisting menggunakan metode MKJI 1997 didapatkan nilai kapasitas simpang sebesar 2558 smp/jam, derajat kejenuhan 1,38, nilai tundaan simpang 133,49 det/smp, dan nilai peluang antrean simpang sebesar 79,36 % sampai 167,25 %.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja simpang pada kondisi eksisting simpang menunjukkan bahwa simpang memiliki tingkat pelayanan yang tidak baik, sehingga memerlukan alternatif solusi simpang. Dari dua pilihan alternatif yang diberikan yang paling efektif untuk diterapkan adalah alternatif solusi yang kedua. Alternatif yang kedua adalah pemberlakuan larangan untuk belok kanan untuk lengan barat dan utara, dan penambahan lebar 0,6 m untuk lajur jalan utama. Nilai derajat kejenuhan yang diperoleh pada alternatif kedua sebesar 0,98.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan pada penelitian ini terdapat beberapa saran agar penelitian ini dapat berkembang lebih lanjut.

1. Pada penelitian ini, hanya melakukan analisis pada simpang yang ditinjau saja tidak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak dari rekayasa arus yang dilakukan pada simpang Mangkuyudan. Untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan analisis kinerja simpang yang terkena dampak dari rekayasa arus lalu lintas pada simpang Mangkuyudan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan jumlah surveyor dan memperhatikan penempatan surveyor agar dalam pencatatan kendaraan lebih efektif dan tidak mengganggu pengguna jalan lain atau warga yang sedang beraktifitas.